

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 PROFIL PERUSAHAAN

PPKGBK merupakan Badan Layanan Umum di bawah Kementerian Sekretariat Negara yang mengelola kawasan Gelora Bung Karno baik kawasan olahraga dan juga kawasan hiburannya. Kantor PPKGBK yang berlokasi di Jl. Pintu Satu Senayan No.RT.1, RT.1/RW.3, Gelora, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270.

Dilansir dari gbk.id sejarah pembangunan GBK bermula dari Asean Games III Tahun 1958 di Tokyo dimana oleh Asian Games Federation, Indonesia ditunjuk untuk menjadi penyelenggara Asian Games ke IV Tahun 1962. Maka pada saat itu Presiden R.I. Pertama Ir. Soekarno segera menjawab tantangan dengan menentukan lokasi yang tepat untuk perhelatan akbar tersebut, dengan membangun Sarana dan Prasarana Olahraga. Melihat letak geografis dan pengembangan kota Jakarta di kemudian hari, maka pilihan jatuh ke arah selatan yaitu daerah Senayan, yang merupakan batas antara Jakarta Kota dan Satelit Kebayoran Baru.

Upacara pembukaan Asian Games ke IV tahun 1962 dilaksanakan di Stadion Utama Gelora Bung Karno yang dihadiri oleh lebih dari 110.000 orang. Pada Pidatonya Presiden R.I. Pertama Ir. Soekarno(Bung Karno) mengatakan bahwa peristiwa ini merupakan tonggak sejarah bagi Bangsa Indonesia khususnya dibidang olahraga yang merupakan bagian dari *Nation and Character Building*, maupun dalam rangka pergaulan dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Setahun kemudian dilaksanakan GANEFO (*Games of The New Emergencing Forces*) ke 1 tahun 1963. Dengan selesainya pembangunan Gelanggang Olahraga Bung Karno pada saat itu membuktikan bahwa bangsa Indonesia mampu melaksanakan pembangunan sebuah kompleks olahraga bertaraf international yang pada masa itu belum banyak dimiliki oleh Negara maju sekalipun. Seiring dengan perkembangan jaman maka

di kompleks Gelora Bung Karno dilaksanakan berbagai pembangunan fasilitas olahraga maupun fasilitas pendukung lainnya.

Dukungan kepada dunia olahraga menjadi fokus dan perhatian kami dimana Gelora Bung Karno telah menanamkan dan tidak kurang dari Rp. 1 Triliun dalam bentuk berbagai Prasarana dan Sarana serta fasilitas lainnya sebagai bentuk sumbangsih kepada dunia olahraga. Saat ini Kawasan Gelora Bung Karno berdiri berbagai macam fasilitas untuk kegiatan olahraga sebanyak 36 *Venues*, Politik, Bisnis, Rekreasi dan Pariwisata.

Fungsi lain Kawasan Gelora Bung Karno adalah memiliki 84% Kawasan Terbuka Hijau yang merupakan daerah resapan air dengan lingkungan hijau seluas 67,5% yang masih terdapat kelestarian aneka pepohonan langka yang besar dan rindang yang merupakan hutan kota juga sebagai tempat bermukimnya 22 jenis burung liar yang senantiasa berkicau sepanjang hari menambah suasana asri di kawasan ini. Selain itu juga telah dilakukan penataan secara terpadu dan menyeluruh pada Kawasan Gelora Bung Karno yaitu dengan dibangunnya plaza, gerbang, air mancur dan jalur pejalan kaki yang tidak lain adalah untuk meningkatkan penampilan serta kenyamanan bagi masyarakat pengguna yang berkunjung ke Kawasan Gelora Bung Karno.

#### Latar Belakang Pembentukan Gelora Bung Karno

1. KEPPRES 318 Tahun 1962 :

Pembentukan Yayasan Gelora Bung Karno.

2. KEPPRES 4 Tahun 1984 :

Badan Pengelola Gelanggang Olahraga Senayan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah, Terakhir Diubah Dengan KEPPRES 94 Tahun 2004.

3. KEPPRES 7 Tahun 2001 :

Perubahan Nama Gelanggang Olahraga Senayan Menjadi Gelanggang Olahraga Bung Karno.

4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 233 Tahun 2008 :

Tentang Penetapan Gelora Bung Karno Sebagai BLU (Badan

Layanan Umum).

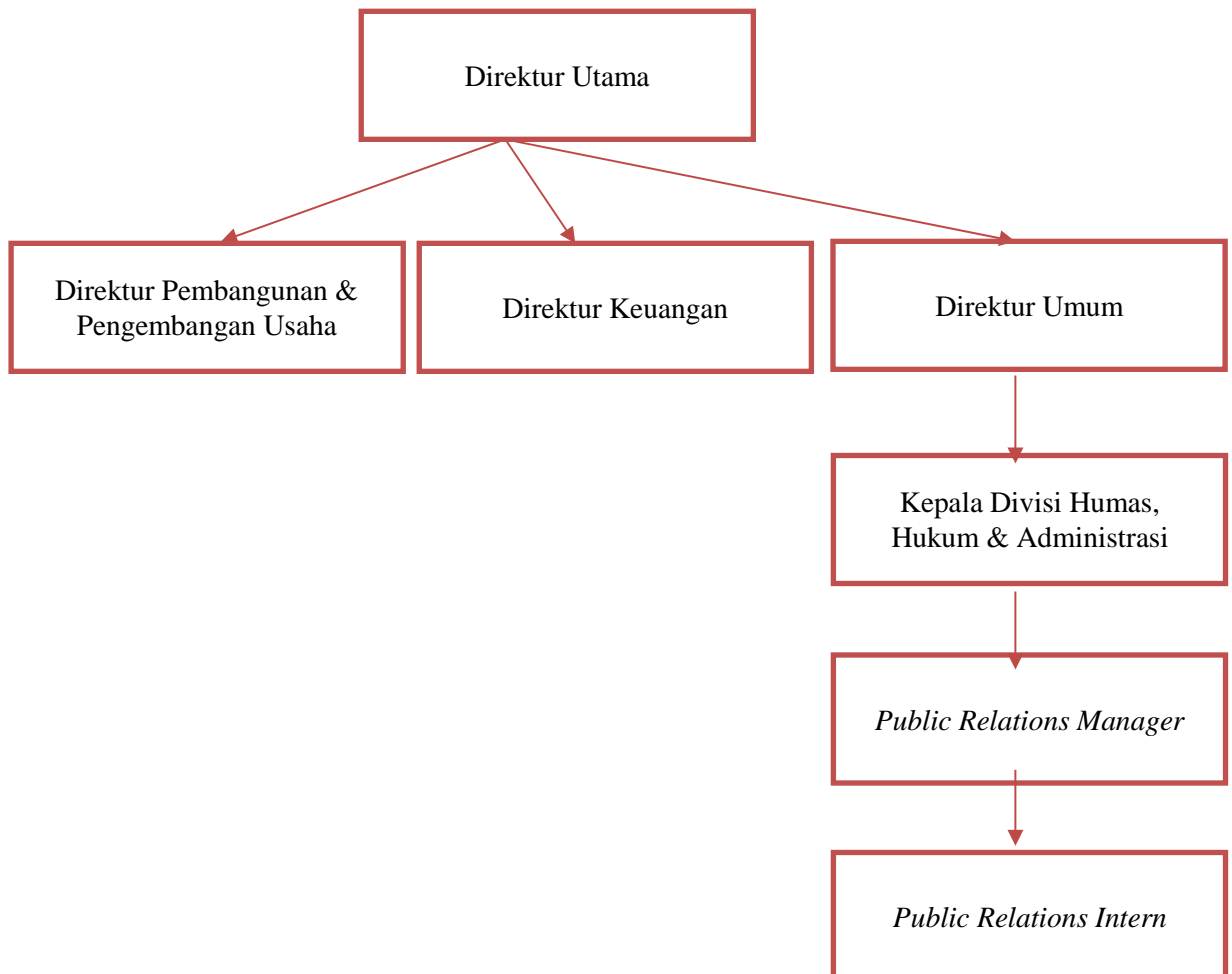


Gambar 2. 1 Logo GBK

(Sumber : [www.gbk.id](http://www.gbk.id) , 2017)

### 2.1.1 Struktur Organisasi PPKGBK

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PPKGBK



(Sumber : Data Pribadi, 2020)

## 2.1.2 Visi dan Misi PPKGBK

### a. Visi:

Menjadi kawasan olahraga terintegrasi yang modern, ramah lingkungan dan unggul di dunia

### b. Misi:

- 1) Memberikan pelayanan prima dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya PPKGBK untuk menunjang kegiatan olahraga dan non-olahraga
- 2) Mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi Kawasan Gelora Bung Karno untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka menciptakan kemandirian pengelolaan dan ekonomi.
- 3) Memelihara dan mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana Kawasan komplek Gelora Bung Karno yang berstipenduler internasional dengan tetap memperhatikan sebagai benda Cagar Budaya (*National Heritage*)
- 4) Meningkatkan tata kelola yang sesuai dengan kaidah-kaidah *good corporate governance* dalam rangka mendukung kemajuan olahraga, seni, budaya, dan teknologi dengan mengedepankan peningkatan kualitas SDM.

## 2.2 RUANG LINGKUP DIVISI TERKAIT

Dalam lingkup kerja divisi Humas, Hukum dan Administrasi PPKGBK mencakup berbagai hal meliputi bertugas melakukan publikasi kepada unit-unit atau *venue* yang terdapat di GBK terlebih unit-unit yang masih belum populer di masyarakat, melakukan dokumentasi untuk kegiatan-kegiatan internal PPKGBK seperti pengesahan pegawai baru, *Medical Check-up*, dan juga rapat yang nantinya akan dibuat untuk *monthly report*, bekerja sama dengan divisi SDM&RT dalam menyampaikan informasi mengenai lelang jabatan di PPKGBK, bekerja sama dengan Divisi Pembangunan & Pengembangan dalam menyebarkan informasi mengenai lelang vendor untuk *maintenance* GBK, Divisi IT juga banyak bekerja sama dengan Humas

GBK dalam perencanaan pembuatan aplikasi Love Gbk. Secara garis besar kerja sama antara Divisi Humas PPKGBK dengan Divisi lainnya lebih kepada untuk kepentingan publikasi PPKGBK.